

Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU). Gagasan tersebut diterima dan disahkan pada tanggal 24 Februari 1954.

3. Peran Moh. Tolchah Mansoer dalam Organisasi IPNU dimulai saat beliau dipilih sebagai Ketua Umum IPNU. Dalam kepemimpinan Tolchah Mansoer, kegiatan organisasi pada masa awal lebih ditujukan untuk melakukan konsolidasi dengan mendirikan cabang-cabang IPNU. IPNU berdiri saat Indonesia sedang dalam persaingan politik untuk Pemilihan Umum pertama. Tapi bagi Tolchah, IPNU lahir bukan untuk kepentingan politik. Tolchah berperan dalam konsistensi IPNU sebagai organisasi pengkaderan dengan tidak ikut campur dalam urusan politik kala itu.

B. Saran.

1. Hasil dari penulisan yang sudah dilakukan oleh penulis tentang K.H. Moh Tolchah Mansoer dan Perannya Terhadap Perkembangan IPNU 1955-1961 belum tentu memberikan hasil yang sempurna. Namun demi menunjang kemajuan intelektual di UIN Sunan Ampel khususnya, serta masyarakat luas pada umumnya. Karya ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam menunjang pengetahuan yang berkaitan dengan K.H Moh Tolchah Mansoer dan organisasi IPNU.
2. Terhadap Fakultas Adab dan Humaniora, tertuju pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam, penulis mengharapkan Studi tentang biografi K.H. Moh Tolchah Mansoer dan Sejarah IPNU dapat disempurnakan dengan mengadakan penelitian lebih lanjut dan mendalami terhadap skripsi ini.